

Available online :
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index>

Pengaruh Media *Website Virtual Indonesia Tour* Terhadap Kemampuan Literasi Sejarah Lokal Candi Ngetos pada Pembelajaran IPS

Sholihana Dwi Bagasasti ¹⁾, Kusnul Khotimah ²⁾ Agus Suprijono. ³⁾, Nurul Hasanah ⁴⁾

1),2),3),4) Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik yang ditunjukkan melalui rendahnya minat baca, kurangnya kemampuan menganalisis sumber sejarah, serta terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini pertama, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *website Indonesia Virtual Tour* terhadap peningkatan kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik. Kedua, untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh media tersebut dalam pembelajaran IPS di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experimental* berbentuk *nonequivalent control group design*. Menggunakan sampel peserta didik kelas VII-4 dan VII-6 SMP Negeri 2 Tanjunganom. Berdasarkan pada uji hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *website Indonesia Virtual Tour* terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik. Dari hasil uji *Independent Sample T-test* didapatkan nilai Sig. 0,000 sehingga H_1 dapat diterima. Dan dari hasil uji *N-Gain score* menunjukkan nilai *mean* .5399 yang masuk dalam kategori sedang dan nilai uji *Effect size Cohen's* sebesar 2,323 yang berarti penelitian ini memiliki pengaruh sangat besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh besar dalam kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tanjunganom.

Kata kunci : Website Indonesia Virtual Tour; Literasi Sejarah Lokal; Pembelajaran IPS

Abstract

This study was motivated by students' lack of local history literacy skills, as evidenced by low reading interest, poor ability to analyze historical sources, and limited use of technology-based learning media in social studies instruction. The first objective of this study is to determine the extent to which the use of the Indonesia Virtual Tour website influences the improvement of students' local history literacy skills. Second, to measure the extent of the contribution or influence of this medium on social studies learning in schools. This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group. The sample consists of students from classes VII-4 and VII-6 at SMP Negeri 2 Tanjunganom. Based on the hypothesis testing conducted, this study indicates that the use of the Indonesia Virtual Tour website as a learning medium has an effect on students' local history literacy skills. The results of the Independent Sample T-test yielded a Sig. value of 0.000, thus accepting H_1 . Furthermore, the N-Gain score yielded a mean of 0.5399, which falls into the moderate category, and Cohen's Effect Size was 2.323, indicating a very large effect. Thus, it can be concluded that this study has a significant impact on the local history literacy skills of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Tanjunganom.

Keywords: Indonesia Virtual Tour Website; Local History Literacy Skills; Social Studies Education

How to Cite: Bagasasti, S. D., et al. (2026). Pengaruh Media Website Virtual Indonesia Tour Terhadap Kemampuan Literasi Sejarah Lokal Candi Ngetos pada Pembelajaran IPS. Dialektika Pendidikan IPS, Vol 6 (3) 2026: halaman 1 – 10

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Data hasil studi *Programme of International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat keenam di Asia Tenggara perihal kemampuan membaca dalam rentang usia 15 tahun. Rerata skor kemampuan membaca peserta didik di Indonesia adalah 359 poin, lebih rendah dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lain yakni Singapura, Vietnam, Brunei Darussalam dan Malaysia (Nasrullah & Asmarini, 2024). Lebih lanjut berkaca pada hasil Asesmen Nasional tahun 2022 mengenai kemampuan literasi peserta didik di Indonesia yang berada di bawah kompetensi minimum, yakni kurang dari 50% peserta didik yang mampu mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Kemampuan literasi sering di identikan dengan kemampuan individu dalam membaca dan menulis suatu informasi. Secara lebih luas literasi dasar dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital dan literasi budaya. Secara lebih spesifik pengertian atau definisi mengenai kemampuan literasi yang sebenarnya adalah suatu hal yang merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, menganalisis, mengevaluasi, dan merenungkan informasi yang diperoleh melalui kegiatan membaca teks atau tulisan (Juniar et al., 2024).

Kemampuan literasi dalam proses pembelajaran akan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap teks, keahlian menulis, serta kemampuan mereka dalam menjalin komunikasi (Rusmida et al., 2024). Berdasarkan faktor keempat yang berkenaan dengan sumber bacaan, pada lingkup pembelajaran ini erat kaitannya dengan sumber belajar. Salah satu pembelajaran yang memiliki peluang cukup besar dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didiknya adalah pembelajaran terkait sejarah, sebab pembelajaran sejarah memiliki sumber belajar cukup kompleks dan beragam. Selaras dengan pernyataan dari (Jariyah & Liana, 2024) yang menyebutkan bahwasanya pembelajaran sejarah merupakan pengetahuan yang menitik beratkan informasinya dari segi literasinya.

Berdasarkan hal tersebut memperbaiki literasi sejarah peserta didik berarti juga membantu peserta didik dalam membentuk kecakapan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, berkolaborasi dan mengembangkan hubungan interpersonal yang selaras dengan tuntutan abad 21 (Muttaqin & Rizkiyah, 2022). Hal tersebut merujuk pada keterkaitan antara keterampilan 4C dengan konsep literasi sejarah menurut Maposa dan Wasserman yang mana pada setiap indikator dapat membantu peserta didik menguasai keterampilan abad 21, yakni *critical thinking, creativity, communication* dan *collaboration*. Keterampilan tersebut dapat direpresentasikan melalui kelima konsep literasi yakni *knowledge, conceptual understanding, source work/ historical method, historical consciousness, dan historical language* (Fauziah & Fauzan, 2024).

Kegiatan dalam mendukung peningkatan dan pengembangan literasi sejarah peserta didik dapat dimulai dari pembelajaran dalam kelas yang dilakukan oleh guru, misalnya dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung literasi tersebut. Identifikasi efektivitas media sebagai peningkatan keterampilan peserta didik ditunjukkan oleh penelitian dari (Devista, 2022) yang meneliti mengenai penggunaan situs Indonesia *Virtual Tour* sebagai media pembelajaran digital mampu meningkatkan kemampuan dalam menulis teks deskripsi dan terbukti mampu meningkatkan nilai peserta didik. Didukung oleh penelitian lain dari (Rosita et al., 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis website atau digital mampu meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran ditinjau dari perspektif teori konektivisme *George*

Siemens yang menyebutkan bahwa konektivisme merupakan respon terhadap kebutuhan teori pembelajaran yang mampu menjelaskan mengenai proses pembelajaran dalam konteks jaringan digital. George Siemens mengajukan bahwa pembelajaran tidak hanya proses internal individu, namun berkenaan pula dengan proses pembentukan dan pemeliharaan koneksi antar entitas yang berisi atau menyediakan informasi (Sari et al., 2025). Siemens memandang teknologi sebagai faktor penting dalam mendorong adanya konektivitas.

Hal tersebut memiliki makna bahwa media pembelajaran dengan basis teknologi seperti media *website virtual tour* harus mampu menjadi jembatan penghubung antara materi kesejarahan dengan diri peserta didik, dimana pola hubungan tersebut menghadirkan sebuah pengalaman belajar yang menjadi dasar dalam pembentukan pemahaman dan pemaknaan pada teori ini. Pemilihan media *website* Indonesia *Virtual Tour* dalam menjelaskan materi mengenai sejarah berlandaskan pengalaman virtual yang disajikan melalui simulasi lingkungan mampu memberikan pengalaman yang lebih nyata didukung dengan kemajuan teknologi informasi (Rachmadian et al., 2023). Pemilihan media *website* Indonesia *Virtual Tour* sebagai solusi yang diberikan dalam mengatasi rendahnya literasi sejarah juga didasari oleh teori (*Cone of Experience*) atau kerucut pengalaman dari Edgar Dale yang menegaskan bahwa penggunaan berbagai media pembelajaran sangat penting guna meningkatkan pengalaman belajar peserta didik (Indriyani, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka untuk mencapai tingkat optimal pembangunan literasi suatu wilayah terkhusus mengenai literasi sejarah diperlukan adanya penguatan literasi melalui beberapa strategi dan upaya dari ranah pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan literasi mengenai sejarah bisa dimulai dari pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS dipilih dalam meningkatkan literasi sejarah sebab, pada pembelajaran IPS memuat konteks dan pemahaman tentang budaya, sejarah, norma-norma sosial dan berbagai aspek kehidupan sosial yang relevan berbasis pengalaman, kolaboratif, kontekstual, berfokus pada budaya lokal, serta berbasis teknologi (Artia et al., 2023). Materi dalam pembelajaran IPS mengambil pendekatan korelasi kemudian dikembangkan serta dibuat berdasarkan berbagai disiplin ilmu secara terbatas dan dikaitkan dengan kehidupan keseharian peserta didik sesuai karakteristik usia, kebiasaan, perilaku maupun perkembangan pemikiran (Muthi et al., 2023). Seperti halnya tujuan pada pembelajaran IPS, dimana peserta didik dilatih untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki untuk peka pada lingkungan dan aspek masyarakat lainnya (Azizah et al., 2022).

Hal tersebut sesuai dengan tuntutan kompetensi abad 21 yang identik dengan keterampilan 4C. Dengan melibatkan teknologi dari *website virtual tour* dan pembelajaran IPS peneliti berusaha memberikan angin segar bagi peningkatan maupun pengembangan literasi sejarah yang mana pada penelitian sebelumnya masih jarang melibatkan penggunaan media *virtual tour* terhadap kemampuan literasi sejarah lokal mengenai situs candi. Literasi mengenai sejarah lokal dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan potensi tentang sejarah lokal yang ada di lingkungan sekitar peserta didik (Wijayanti & Sayidatul, 2023). Literasi mengenai sejarah lokal merujuk pada pembentukan kemampuan individu dalam membaca, menganalisis dan menafsirkan informasi yang berasal dari sumber-sumber sejarah (Setyonugroho et al., 2024).

Website berbasis *virtual tour* akan digunakan dalam penyampaian materi mengenai konsep dasar ilmu sejarah, sehingga peserta didik dapat mendapatkan pengalaman belajar sejarah yang lebih bermakna. Studi-studi sebelumnya juga menyatakan bahwa penggunaan media digital terutama *virtual tour* ini mampu meningkatkan berbagai keterampilan peserta didik mulai dari keterampilan menulis hingga menganalisis, namun penerapan media *virtual tour* dalam meningkatkan kemampuan literasi sejarah lokal berkenaan dengan situs seperti candi masih minim dikembangkan pada jenjang peserta didik SMP. Seperti yang dikemukakan oleh (Triastuti & Sridiyatmiko, 2023) bahwsannya media *Virtual Tour* Museum Benteng Vredeburg mampu menarik minat peserta didik dalam

pembelajaran sejarah, dan menjadi inovasi pembelajaran sejarah di SMAN 2 Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi masalah yang terdapat di SMP Negeri 2 Tanjunganom, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Website* Indonesia *Virtual Tour* Terhadap Kemampuan Literasi Sejarah Lokal Situs Candi Ngetos Pada Pembelajaran IPS”. Penelitian ini juga mengisi gap penelitian sebelumnya terkait dengan kemampuan literasi sejarah yang dikembangkan pada pembelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini (1) menjelaskan pengaruh media *website* Indonesia *Virtual Tour* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik di SMP Negeri 2 Tanjunganom (2) mengetahui besar pengaruh media *website* Indonesia *virtual tour* terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik SMP Negeri 2 Tanjunganom.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment nonequivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *website* Indonesia *virtual tour* dan kelas kontrol yang menggunakan media buku LKS.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Tanjunganom. Instrumen penelitian meliputi soal pilihan ganda *pre-test* dan *post-test* belajar untuk mengukur kemampuan literasi sejarah lokal f peserta didik pada materi konsep dasar ilmu sejarah.

Pengambilan data dilakukan melalui pretest dan posttest pada kedua kelas. Data dianalisis dengan uji prasyarat (uji normalitas) dan perhitungan *N-Gain* dan perhitungan *effect size* untuk melihat peningkatan serta besar efektivitas dari media, kemudian uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Point-point pembahasan tersebut akan memuat penjabaran hasil uji asumsi klasik berupa validitas dan reliabilitas, uji daya pembeda dan uji kesukaran, uji prasyarat berupa uji normaitas dan homogenitas, uji t *Independent sample*, *N-Gain* dan uji *effect size* untuk megetahui besar pengaruh dari penggunaan media terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

No.	R-hitung	Keterangan
1.	0.410	Valid
2.	0.410	Valid
3.	0.510	Valid
4.	0.401	Valid
5.	0.410	Valid
6.	0.400	Valid
7.	0.410	Valid
8.	0.438	Valid
		
20.	0.414	Valid

Sumber : Diolah oleh penulis (18 April 2026)

Hasil analisis yang dilakukan peneliti untuk mengetahui validitas butir soal melalui pengujian SPSS Statistik versi 25, menunjukkan bahwa 20 butir soal tersebut dinyatakan valid. Hasil tersebut dapat

diperhatikan berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r tabel menunjukkan angka 0,3610 diambil dari rumus $df = n-2$. Sehingga sampel yang berjumlah 30- 2 menjadi 28. Nilai r -tabel pada jumlah $n= 28$ bernilai 0,3610 dengan signifikansi 0,05. Kemudian dari hasil nilai r -tabel tersebut dibandingkan dengan hasil nilai r -hitung pada tiap soal. Dari hasil perbandingan tersebut peneliti dapat mengetahui tipe butir soal yang valid. Pada data tersebut nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir soal dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.750	20

Sumber : Diolah oleh penulis (19 April 2026)

Hasil pengujian alpha *Cronbach* yang berada pada nilai 0.750 menunjukkan bahwa rentang nilai ada dalam kategori angka >0.70 maka dengan demikian nilai reliabilitas dikategorikan mencukupi (*sufficient reliability*). Sehingga dari hasil tersebut instrument yang digunakan oleh peneliti sudah valid dan cukup reliabel untuk menguji variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Daya Pembeda

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Interpretasi Daya Pembeda
1.	0.327	Cukup
2.	0.327	cukup
3.	0.408	Baik
4.	0.275	Cukup
5.	0.327	Cukup
6.	0.294	Cukup
7.	0.327	Cukup
8.	0.321	Cukup
9.	0.263	Cukup
10.	0.325	Cukup
11.	0.263	Cukup
12.	0.294	Cukup
13.	0.327	Cukup
14.	0.365	Cukup
15.	0.356	Cukup
16.	0.365	Cukup
17.	0.405	Baik
18.	0.249	Cukup
19.	0.301	Cukup
20.	0.294	Cukup

Sumber : Diolah oleh peneliti (20 April 2026)

Hasil data diperoleh bahwa 18 butir soal memiliki interpretasi daya beda “cukup” dengan rentang skor 0,20 sampai 0,40 dan 2 butir soal memiliki interpretasi “baik” dengan rentang nilai 0,40 sampai 0,70. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal sudah cukup mampu membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Tabel 4. Hasil Uji Kesukaran

Butir Soal	Mean	Indeks Kesukaran
1.	0.90	Mudah
2.	0.90	Mudah

3.	0.80	Mudah
4.	0.73	Mudah
5.	0.90	Mudah
6.	0.83	Mudah
7.	0.90	Mudah
8.	0.77	Mudah
9.	0.60	Sedang
10.	0.83	Mudah
11.	0.60	Sedang
12.	0.83	Mudah
13.	0.90	Mudah
14.	0.90	Mudah
15.	0.83	Mudah
16.	0.90	Mudah
17.	0.87	Mudah
18.	0.73	Mudah
19.	0.73	Mudah
20.	0.77	Mudah

Sumber : Diolah oleh peneliti (20 April 2026)

Berdasarkan hasil uji kesukaran dapat di simpulkan bahwa 2 butir soal memiliki tingkat kesukaran “sedang” dengan nilai (p) sebesar 0,60 atau berada pada rentang nilai 0,31-0,71 dan 18 butir soal memiliki tingkat kesukaran “mudah” dengan rentang nilai 0,71-1,00.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Hasil Kemampuan Literasi Sejarah Lokal	Kelas	Kolmogorov Smirnov		
		Statistic	df	Sig.
	Pre test Eksperimen Website Indonesia <i>Virtual Tour</i>	0.128	32	0.197
	Post-test Eksperimen Website Indonesia <i>Virtual Tour</i>	0.150	32	0.063
	Pre-test Kontrol	0.131	32	0.178
	Post-test Kontrol	0.146	32	0.083

Sumber : Diolah oleh peneliti (21 April 2026)

Berdasarkan data hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.197, 0.063, 0.178 dan 0.083 sehingga nilai tesebut sudah memenuhi syarat Sig. > 0,05, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-test	1	62	0.397
Post-test	1	62	0.267

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas, nilai Sig. dari *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan signifikasi nilai sebesar 0.397 dan signifikasi nilai *post-test* dari kelas eksperimen serta kelas kontrol menunjukkan nilai 0.267. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua nilai Sig. > 0,05, sehingga data dapat dinyatakan homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample T-test

Literasi Sejarah Lokal	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Post-test	9.294	62	0.000	21.250	16.679	25.821

Sumber : Diolah oleh peneliti (22 April 2026)

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-Test pada tabel di atas, menunjukkan perolehan nilai Sig. (2-tailed) 0.000, sesuai dengan syarat pengambilan keputusan bahwa Sig (2-tailed) < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian berdasar pada pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-Test*, maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh dari penggunaan media *website* Indonesia *Virtual Tour* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan literasi sejarah lokal pada kelas VII-6 SMP Negeri 2 Tanjungnom.

Tabel 8. Hasil Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain Score	64	.00	1.00	.5399	.27506

Sumber : Diolah oleh peneliti (29 April 2026)

Berdasarkan hasil uji N-Gain Score maka dapat diketahui besaran efektifitas pada kelas eksperimen menunjukkan nilai .5399. Sesuai dengan kategori nilai N-Gain Score maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut masuk pada taraf “sedang” karena nilai berada pada rentang angka $0,30 < g < 0,70$.

Tabel 9. Hasil Uji Effect Size

Kelompok	Mean	SD	Cohen's	Kategori
Eksperimen vs Kontrol	87,34 dan 66,09	9.146	2,323	Sangat tinggi

Sumber : Diolah oleh peneliti (29 April 2026)

Berdasarkan hasil uji *Effect Size*, diperoleh nilai *Cohen's d* sebesar 2,323 termasuk dalam kategori efek besar. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *website* Indonesia *virtual tour* dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik kelas VII di SMPN 2 Tanjunganom. Pembelajaran menggunakan media digital *website* Indonesia *virtual tour* mendorong peserta didik terlibat aktif dalam proses menemukan konsep, mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan secara sistematis, serta memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar sehingga kemampuan literasi terhadap sejarah lokal dapat berkembang secara optimal.

Pembahasan

Menganalisis keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media website Indonesia virtual tour terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik melalui *pre-test*, *post-test* dan pemberian *treatment*, peneliti melanjutkan pengujian *Independent sampel t-test*, *N-Gain Score* dan *Effect size* untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh dari pelaksanaan kegiatan penelitian. Uji *Independent sample t-test* yang telah dilakukan digambarkan melalui kurva pengujian hipotesis dua pihak (2-tailed) serta dilakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian Uji-T *independent sample t-Test* pada nilai *post-test* peserta didik setelah pemberian perlakuan. Diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,294 > 1,66980$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok sampel, maka dapat disimpulkan bahwa

media *website* Indonesia *Virtual Tour* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik SMP Negeri 2 Tanjunganom. Hasil dari pengujian *N-Gain Score* yang menunjukkan nilai sebesar 0,5399 juga memperkuat hasil hipotesis yang menyatakan bahwa peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen dalam kategori sedang.

Mengetahui bahwa media *website* Indonesia *Virtual Tour* memiliki pengaruh positif, peneliti melanjutkan pengujian *effect size* untuk menjawab rumusan masalah mengenai besar pengaruh dari adanya media tersebut. Hasil penghitungan nilai *effect size* menggunakan rumus *Cohen's* menunjukkan $d = 2,323$. Maka dari hasil tersebut berdasarkan kriteria *effect size*, hasil uji termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang bermakna bahwa besar pengaruh dari penggunaan media *website* Indonesia *Virtual Tour* pada pembelajaran IPS terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik memiliki pengaruh sangat tinggi. Dengan demikian apa yang disebutkan oleh *Edgar Dale* dan *George Siemens* mengenai penggunaan media berdasarkan pengalaman peserta didik dan interaksi antar individu maupun interaksi individu dengan sumber daya digital yang ada benar adanya dan memberikan pengaruh pada kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tanjunganom.

Permasalahan tersebut terjawab dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh kearah positif dalam penggunaan media *website* Indonesia *Virtual Tour* terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik. Hasil uji *effect size* juga menunjukkan nilai cukup besar yang berarti pengaruh dari penggunaan media *website* Indonesia *Virtual Tour* memiliki kemampuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan atau mengembangkan kemampuan literasi sejarah lokal mereka. Dengan demikian, kemampuan literasi peserta didik terhadap situs Candi Ngetos menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis jaringan digital terbukti efektif dalam mengembangkan sekaligus membangun pengetahuan yang saling terhubung. Berdasarkan pengamatan melalui teori kerucut pengalaman dari *Edgar Dale* yang menyatakan bahwa setiap media pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung memiliki proporsi pengalaman yang berbeda-beda.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *website* Indonesia *virtual tour* pada pembelajaran IPS memberikan pengaruh positif yang cukup besar terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pengamatan terhadap situs bersejarah, analisis informasi dalam *website*, menyusun kesimpulan, serta mengungkapkan pendapat secara logis berbasis bukti, sehingga pembelajaran IPS berbantuan *website* Indonesia *virtual tour* mampu mengembangkan kemampuan literasi lebih optimal melalui pembelajaran yang lebih bermakna. Peningkatan kemampuan literasi sejarah lokal tersebut tercermin pada hasil *posttest*, nilai *N-Gain score*, dan nilai *effect-size*, dan perubahan perilaku belajar peserta didik ketika proses belajar berlangsung. Peserta didik menunjukkan sikap yang antusias dan interaktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai situs-situs bersejarah yang ditampilkan dalam *website*.

Secara teoritis, temuan dalam penelitian ini memperkuat teori konektivisme *George Siemens* yang memandang bahwa teknologi sebagai faktor penting dalam menjalin konektivitas, internet, serta perkembangan teknologi informasi yang akan memperbesar akses peserta didik terhadap informasi digital. Sehingga kemampuan literasi mengenai situs Candi Ngetos membuktikan bahwa pembelajaran berbasis jaringan digital efektif dalam mengembangkan serta membangun pengetahuan yang terhubung. Diperkuat teori kerucut pengalaman *Edgar Dale* yang memaknai bahwa media yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki signifikansi unik serta pengalaman khas bagi peserta didik. Hal ini memberikan makna bahwa dengan penggunaan media *website* Indonesia *virtual tour* mampu memberikan dan menumbuhkan pengalaman belajar konkrit serta berdampak pada kemampuan literasi sejarah peserta didik. Penelitian ini juga

membantu dalam menganalisis pemenuhan kriteria kemampuan literasi sejarah seperti yang disebutkan oleh Maposa dan Wasserman melalui 5 indikator yakni *knowledge*, *conceptual understanding*, *source work/ historical method*, *historical consciousness* dan *historical language*. Dengan demikian adanya penelitian ini mampu menjawab permasalahan mengenai pengaruh dari penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan literasi sejarah lokal peserta didik SMP Negeri 2 Tanjunganom.

DAFTAR PUSTAKA

Artia, Wibowo, A. D., Hayu, C., Amalia, S., Islami, Z. N. Al, & Marini, A. (2023). Peran Literasi Sosial Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 1–23.

Azizah, P. I., Dhewantoro, H. N. S., & Basyari, A. (2022). Integrasi Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPS SMP di Indonesia. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 37–48. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/langgong>

Devista, J. R. (2022). *Pemanfaatan Situs Indonesia Virtual Tour Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII Bina Bahasa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fauziah, K. K., & Fauzan, P. I. (2024). Pembelajaran Sejarah Isam dan Kearifan Lokal. *Al-Mudẓakkarah : Journal of Islamic Studies*, 01(1), 69–87.

Jariyah, A., & Liana, C. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Leraning Terhadap Kemampuan Literasi Sejarah Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 4 Sidoarjo. *AVATAR E-Journal Pendidikan Sejarah*, 15(2), 1–12.

Juniar, A. S., Kusmarni, Y., & Sumantri, Y. K. (2024). Korelasi Buku Teks Sejarah dengan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 13(1), 83–92.

Muthi, A. Z., Fadhilah, N. R., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(6), 104–116. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.116>

Muttaqin, M. F., & Rizkiyah, H. (2022). Efektifitas Budaya Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/guru/v2.i1.342>

Nasrullah, R., & Asmarini, P. (2024). *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku* (4).

Rosita, D., Isnaynun, Andrea, R., & Pratama, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa SMP. *Jurnal Muara Pendidikan*, 10(1), 39–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/mp.v10i1.2596> E-ISSN

Rusmida, Chalimi, I. R., & Putri, A. E. (2024). Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Pembelajaran Sejaah Pada Kelas X SMAN 1 JAWAI. *Journal Genta Mulia*, 16(1), 97–105.

Sari, D. A., In, K., Yogasara, W., Agustyarini, S., Llianti, R. F. P., Faqih, Ifa Y., Yaqin, M. A., Mustaji, & Widodo. (2025). *Metode dan Strategi Pembelajaran Inovatif Pendekatan Konektivisme di Era*

Digital (H. A. U. Albab & K. Amin (eds.); 1st ed.). Ilmu Literasi dan Riset (Pilar). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-D-xEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=teori+konektivisme+george+siemens&ots=nyVOs_hcMh&sig=mdJr02QNAAjpkQJycGSdMnbiB0g&redir_esc=y#v=onepage&q=teori+konektivisme+george+siemens&f=false

Setyonugroho, P., Hidayat, F., & Fauzi, I. A. (2024). Pendampingan Membangun Literasi Sejarah Melalui History Club di SMA Cenderawasih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Batasa: Bangun Cipta, Rasa & Karsa*, 3(1), 13–17.

Triastuti, A., & Sridiyatmiko, G. (2023). Analisis Pemanfaatan Virtual Tour Museum Benteng Vredeburg Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10(117), 226–234. <https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.695>

Wijayanti, L., & Sayidatul, A. N. (2023). Pemanfaatan Situs Petungkriyono Pada Pembelajaran IPS Untuk Menambah Literasi Sejarah Lokal Di SMP Negeri 1 Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Sosiolum*, 5(2), 135–144.